

## ABSTRAK

**Nurtiah Rahma Sari, (14020004). “Konsep Negara Islam Iran Menurut Ayatullah Ruhullah Khomeini.” Program Studi Pendidikan Sejarah Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat 2019.**

Skripsi ini membahas tentang Konsep Negara Islam Menurut Ayatullah Ruhullah Khomeini. Studi ini perlu dilakukan karena dapat melihat bagaimana cara Ayatullah Ruhullah Khomeini membentuk Negara Iran menjadi Negara Republik Islam Iran, rumusan permasalahannya sebagai berikut: bagaimana konsep Negara Islam Iran menurut Ayatullah Ruhullah Khomeini, dan mengapa Ayatullah Ruhullah Khomeini memilih konsep pemikiran wilayah faqih untuk Iran. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konsep Negara Islam Iran menurut Ayatullah Ruhullah Khomeini, dan mengungkapkan kenapa Ayatullah Ruhullah Khomeini memilih konsep pemikiran wilayah faqih untuk Iran.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode yang sesuai dengan penulisan sejarah yang menggunakan empat tahap penelitian yaitu, Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi, dan Historiografi. Tahap Heuristik pengumpulan data, mencari dan mengumpulkan sumber yaitu sumber tertulis maupun sumber lisan (wawancara) tahapan (2) kritik Sumber, yaitu melakukan kritik terhadap data yang didapatkan kemudian diberikan pemahaman terhadap sumber yang didapatkan dan kemudian diberi pemahaman terhadap sumber tersebut sehingga diperoleh fakta sejarah. (3) Interpretasi data, yaitu data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diinterpretasi dengan cara menghubungkan data dan membandingkan fakta-fakta yang siap disajikan. Tahap (4) Historiografi yaitu penulisan dalam bentuk karya ilmiah. Selain itu juga digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) menurut Mestika Zed. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui studi kepustakaan. Buku-buku yang dijadikan referensi adalah buku-buku yang berkaitan dengan Iran dan Ayatullah Ruhullah Khomeini.

Hasil penelitian yaitu konsep negara Islam Iran yang diinginkan Ayatullah Ruhullah Khomeini adalah memakai konsep wilayah faqih dimana para ulama memiliki peran penting terhadap suatu pemerintahan di sebuah negara Islam. Dengan struktur pemerintahan ulama mendapat jabatan yang paling tinggi, setelah itu baru presiden setelah kekuasaan ulama. Di dalam pemerintah juga terdapat perdana menteri yang ikut serta dalam membantu presiden, dan dewan perlindungan konstitusi yang bertugas untuk mengawasi dan memeriksa pembuatan undang-undang apakah sesuai dengan syariat dan hukum Islam. Dan alasan Ayatullah Ruhullah Khomeini memilih konsep wilayah faqih yaitu karena banyaknya pemindahan kekuasaan yang dilakukan oleh Syah Reza dengan mempercepat modernisasi Iran, sehingga ini berakibat besar terhadap proses islamisasi masyarakat Iran. Dengan memakai konsep wilayah faqih sebagai acuan dalam melaksanakan sebuah pemerintahan di Iran, Khomeini mengatur jalannya pemerintahan Islam untuk negara Islam serta mengawasi pemerintahan agar sesuai dengan hukum Islam.